

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan sebagai ruang bagi peningkatan kapasitas anak bangsa haruslah dimulai dengan sebuah cara pandang bahwa pendidikan adalah bagian untuk mengembangkan potensi, daya pikir dan daya nalar serta pengembangan kreatifitas yang dimiliki. Salah satu upaya untuk mengembangkan potensi itu adalah dengan menumbuhkan kesadaran pada berbagai bidang secara terus menerus. Oleh karena itu, proses penyadaran akan selalu ada dan merupakan proses yang bersatu padu dalam keseluruhan proses pendidikan itu sendiri.

Proses belajar mengajar memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena melalui proses ini tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan sikap, perilaku mahasiswa termasuk hasil belajarnya. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai maka iklim yang kondusif dalam belajar akan sangat membantu mahasiswa dalam menangkap pelajaran. Kualitas dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh kualitas pengajaran yang dilakukan oleh dosen, salah satunya yaitu kemampuan dan ketepatan dosen dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Kondisi pengajaran fisika bangunan sampai saat ini menggunakan media pengajaran berupa papan tulis. Media pengajaran yang digunakan saat ini tidak buruk, namun dengan berkembangnya teknologi media pembelajaran pun mengalami inovasi-inovasi yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, daya

pikir serta daya nalar mahasiswa. Kemudian hasil dari pengajaran tersebut berupa peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Dosen harus memiliki kemampuan untuk dapat memilih media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan kurikulum. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat membuat mahasiswa merasa kesulitan dalam mengikuti materi di kelas. Hal tersebut dapat menyebabkan kemandirian mahasiswa dalam belajar kurang terlatih dan kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan potensi, pengetahuan, daya pikir, daya nalar dan kreatifitas mahasiswa.

Sehubungan dengan hal diatas, maka upaya peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar harus segera dilakukan. Salah satu media yang dirasa tepat adalah media visual gambar. Media visual gambar diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat terjadi.

Berdasarkan hal-hal diatas maka timbul keinginan penulis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah fisika bangunan yang menggunakan media visual gambar dalam proses belajar mengajarnya. Penelitian ini dihubungkan dalam judul: **“Penggunaan Media Visual Gambar dalam Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Fisika Bangunan di JPTA FPTK UPI”**.

1.2 Pembatasan dan Rumusan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian jelas dan konsisten pada masalah yang diteliti serta tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan penelitian dibatasi pada media visual gambar yang digunakan dosen sebagai alat bantu dalam penyampaian materi pengajaran fisika bangunan.

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Seberapa besar peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah fisika bangunan setelah media visual gambar digunakan dalam proses belajar mengajar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai: peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah fisika bangunan yang dalam proses belajar mengajarnya menggunakan media visual gambar.

1.4 Anggapan Dasar

Menurut Winarno Surakhmad (Arikunto, 2006:65) Anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti, setiap peneliti dapat merumuskan postulat yang berbeda. Anggapan dasar merupakan titik tolak yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah: ”Penyampaian materi dengan

menggunakan media visual gambar akan mudah dimengerti oleh mahasiswa karena mahasiswa diberikan gambaran langsung secara visual.”

1.5 Hipotesis

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:71) Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Hasil belajar mahasiswa setelah penggunaan media visual gambar lebih baik dari pada hasil belajar mahasiswa sebelum penggunaan media visual gambar.”

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan yaitu :

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh dosen bidang studi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan dengan lebih mudah dimengerti mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber data bagi dosen untuk mengadakan perbaikan dan peningkatan perannya di dunia pendidikan.

1.7 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi salah pengertian atau penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan dan menjelaskan istilah-istilah

yang terkandung pada judul penelitian tersebut sehingga pembahasan ini diharapkan dapat mengarah pada penelitian yang efektif dan efisien.

a. Media

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa terbentuk sehingga proses belajar terjadi.

b. Media Visual Gambar

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan, pesan yang disampaikan dari pengirim ke penerima dalam bentuk gambar.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa yang didapat setelah proses belajar mengajar berlangsung, prestasi belajar itu diperoleh/diukur dengan tes hasil belajar.

1.8 Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampus Universitas Pendidikan Indonesia pada mahasiswa angkatan 2006 Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur yang mengontrak mata kuliah Fisika Bangunan tahun ajaran 2007/2008.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang Latar Belakang, Pembatasan dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Anggapan Dasar, Hipotesis, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Lokasi dan Sampel Penelitian serta Sistematika Penulisan Penelitian.

BAB II TINJAUAN TEORITIS

Berisi mengenai penjelasan yang mencakup teori-teori ilmiah berhubungan dengan aspek-aspek elemen fungsional.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Variabel dan Paradigma Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, serta Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi Pengujian Instrumen Penelitian, Pengujian Normalitas, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi Kesimpulan dan Saran dari penelitian.